

Strategi Pembekalan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Internasional Untuk Meningkatkan Daya Saing Akademik Di Perguruan Tinggi Swasta

Yuniseffendri ^{1)*}, Bambang Yulianto ²⁾, Anas Ahmadi ³⁾, Hespi Septiana ⁴⁾, Mukzamillah ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

**Corresponding author*

yuniseffendri@unesa.ac.id

ABSTRAK: Perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia mendorong peningkatan kualitas riset dan publikasi ilmiah, termasuk di Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Kediri. Sebagai perguruan tinggi swasta, UNISKA berkomitmen untuk meningkatkan daya saing melalui publikasi di jurnal internasional terindeks. Namun, banyak civitas akademika menghadapi kendala dalam menulis artikel ilmiah, seperti ketidaktahuan format penulisan, kesulitan memilih jurnal yang tepat, dan tantangan dalam menyusun argumentasi yang diterima editor atau reviewer. Untuk menjawab tantangan tersebut, dilaksanakan program pembekalan dan pendampingan penulisan artikel jurnal internasional. Program ini mencakup pelatihan teori penulisan ilmiah, diskusi interaktif, praktik penulisan langsung, pendampingan proses revisi, serta evaluasi berkelanjutan. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan menulis ilmiah civitas akademika dan membantu mereka melalui proses publikasi hingga diterima di jurnal bereputasi. Hasil yang diharapkan berupa peningkatan publikasi ilmiah dan reputasi akademik UNISKA di tingkat nasional maupun internasional.

Kata kunci : Jurnal Internasional, Pendampingan, Penulisan Artikel, Publikasi Ilmiah

ABSTRACT: *The development of higher education in Indonesia is driving improvements in the quality of research and scientific publications, including at the Islamic University of Kadiri (UNISKA) in Kediri. As a private university, UNISKA is committed to increasing its competitiveness through publication in indexed international journals. However, many academics face obstacles in writing scientific articles, such as unfamiliarity with writing formats, difficulty selecting appropriate journals, and challenges in developing arguments acceptable to editors or reviewers. To address these challenges, a program for providing and mentoring international journal article writing is being implemented. This program includes training in scientific writing theory, interactive discussions, hands-on writing practice, revision guidance, and ongoing evaluation. The goal is to improve the academic community's scientific writing skills and assist them through the publication process until they are accepted by reputable journals. The expected results are increased scientific publications and UNISKA's academic performance at the national and international levels.*

Keywords: *Article Writing, International Journal, Mentoring, Scientific Publication*

PENDAHULUAN

Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah menyebabkan perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi (Ummah, 2019; Zhang et al., 2024). Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan pengetahuan dan inovasi ilmiah memiliki tanggung jawab besar untuk mengembangkan kualitas pendidikan dan pengabdian. Salah satu cara untuk menilai

keberhasilan sebuah perguruan tinggi adalah melalui publikasi ilmiah, khususnya publikasi di jurnal internasional yang terindeks. Jurnal internasional yang terindeks di basis data seperti Scopus dan Web of Science menjadi salah satu indikator kualitas riset dan kontribusi akademik di tingkat global (Maddi et al., 2025). Bagi perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, kemampuan untuk menghasilkan artikel ilmiah yang dapat diterima dan dipublikasikan di jurnal internasional adalah langkah penting dalam meningkatkan daya saing akademiknya (Yanti & Wijaya, 2023; Swales & Feak, 2012).

Faktanya, perguruan tinggi swasta di Indonesia, meskipun memiliki potensi akademik yang besar, sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi internasional (Mahardika et al., 2023; Rodin et al., 2025). Banyak faktor yang menjadi hambatan, antara lain kurangnya pemahaman tentang standar penulisan artikel ilmiah yang diterima di jurnal internasional, kesulitan dalam memilih jurnal yang sesuai dengan topik pengabdian, serta keterbatasan pengalaman dalam menghadapi proses peer review yang ketat (Nandiyanto, 2024; Sahtouris, 2016). Dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi swasta sering kali merasa terhambat dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi syarat jurnal internasional. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya pembekalan atau pendampingan yang berkelanjutan dalam proses penulisan dan publikasi (Alqahtani et al., 2023; Brady et al., 2023).

Diperlukan solusi untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan memberikan pembekalan dan pendampingan penulisan artikel jurnal internasional. Pembekalan yang dilakukan secara sistematis dan pendampingan yang intensif akan sangat membantu civitas akademika dalam memahami standar penulisan yang diterima, meningkatkan kemampuan teknis penulisan ilmiah, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi proses peer review (Marinenko, 2021; Safitri et al., 2022). Dengan pembekalan yang tepat, diharapkan dosen dan mahasiswa dapat menghasilkan artikel yang memiliki kualitas tinggi dan memenuhi kriteria jurnal internasional (Patel et al., 2023; Razman et al., 2023). Sebagai contoh, universitas seperti Universitas Islam Kediri (UNISKA) Kediri dapat mengimplementasikan program semacam ini untuk meningkatkan daya saing akademik melalui publikasi internasional yang lebih banyak dan berkualitas.

Penulisan artikel ilmiah yang baik membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai teori-teori penulisan ilmiah serta standar yang diterima dalam jurnal internasional. Salah satu teori utama yang mengatur penulisan ilmiah adalah teori *scientific writing* atau penulisan ilmiah yang menekankan pentingnya struktur yang jelas, argumentasi yang logis, dan penyajian data yang sistematis (Ahmed & Al-Kadi, 2021; Birhan et al., 2021). Swales dan Feak (2012) dalam *Academic Writing for Graduate Students* menekankan bahwa penulisan ilmiah harus memenuhi beberapa kriteria penting, seperti kejelasan, objektivitas, dan konsistensi dalam setiap bagian, termasuk abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, diskusi, dan kesimpulan (Gupta et al., 2022; Hafizd, 2022). Selain itu, penting untuk memahami jenis-jenis artikel yang umumnya dipublikasikan dalam jurnal internasional, seperti artikel pengabdian, tinjauan literatur, atau studi kasus, yang masing-masing memiliki format dan tujuan tertentu. Hal ini berkaitan dengan teori *academic publishing* dalam mekanisme penerbitan artikel.

Teori *academic publishing* juga menjadi dasar penting dalam memahami mekanisme publikasi ilmiah. Menurut Sahtouris (2016), penerbitan artikel di jurnal internasional memiliki peran strategis dalam memperkenalkan temuan pengabdian kepada audiens global. Jurnal internasional yang terindeks dalam basis data seperti

Scopus dan Web of Science sangat selektif dalam memilih artikel yang dipublikasikan (Pranckutė, 2021; Singh et al., 2021). Oleh karena itu, penulis harus memastikan bahwa artikel mereka memenuhi standar tinggi yang ditetapkan oleh jurnal tersebut melalui proses *peer review*. Proses ini mencakup pemilihan topik yang relevan, kualitas metodologi yang digunakan, serta kemampuan untuk menyusun argumen yang kuat dan berbasis data (Hawkins et al., 2021; Zhou et al., 2024). *Peer review* adalah mekanisme di mana artikel yang diajukan untuk publikasi akan dinilai oleh para ahli di bidang yang sama untuk memastikan kualitas dan validitas pengabdian yang disajikan. Block (2015) dalam *Language in the News: Discourse and Ideology in the Press* menjelaskan bahwa artikel yang diterima di jurnal internasional harus menunjukkan orisinalitas, relevansi, dan kualitas ilmiah yang tinggi.

Proses *Peer review* memungkinkan artikel untuk mengalami revisi yang meningkatkan kualitasnya dan memastikan bahwa hanya artikel dengan kontribusi signifikan yang dipublikasikan. Selain itu, teori komunikasi ilmiah juga relevan dalam memahami penulisan artikel jurnal internasional (Rohman et al., 2024). Becher (2006) dalam bukunya *Academic Tribes and Territories* menjelaskan bahwa setiap disiplin ilmu memiliki cara komunikasi yang berbeda. Meski demikian, pada umumnya, penulisan artikel untuk jurnal internasional memerlukan gaya penulisan yang formal dan berbasis bukti. Penulis harus mampu menyusun artikel yang dapat dipahami oleh audiens global, meskipun berasal dari disiplin ilmu yang beragam. Hal ini membutuhkan kemampuan untuk menulis secara jelas dan terstruktur, menghindari ambiguities, dan memastikan bahwa setiap klaim didukung oleh data yang valid. Fokus utama artikel ini adalah menyediakan panduan bagi perguruan tinggi swasta dalam merancang program pembekalan dan pendampingan yang efektif, membahas tantangan utama yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah serta memberikan solusi praktis, menjelaskan pentingnya pemahaman mendalam mengenai standar penulisan ilmiah dan proses penerbitan jurnal internasional, serta mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah.

PERMASALAHAN

Dalam konteks pembekalan dan pendampingan penulisan artikel jurnal internasional, terdapat beberapa masalah krusial yang perlu diperhatikan, antara lain kurangnya pemahaman tentang struktur dan standar penulisan jurnal internasional, seperti dalam penyusunan abstrak, metodologi, dan penyajian hasil yang sistematis (Fitria, 2021; Pesämaa et al., 2021; Swales & Feak, 2012). Kesulitan dalam menentukan jurnal yang tepat yang sesuai dengan topik dan cakupan pengabdian, yang sering kali menyebabkan artikel ditolak karena tidak relevan (Sahtouris, 2016); keterbatasan dalam teknik penulisan yang efektif, termasuk pengorganisasian ide, penyusunan argumen, serta penggunaan bahasa yang tepat (Swales & Feak, 2012); tantangan dalam menghadapi proses *peer review*, terutama dalam menerima dan menanggapi kritik secara konstruktif (Block, 2015); serta kurangnya pendampingan berkelanjutan yang menyebabkan banyak penulis mengalami kesulitan dalam menerapkan hasil pembekalan awal secara konsisten tanpa dukungan lanjutan (Becher, 2006; Dunn, 2021).

Berdasarkan masalah dan penjelasan sebelumnya, penulisan artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan membahas strategi pembekalan serta pendampingan penulisan artikel jurnal internasional yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya

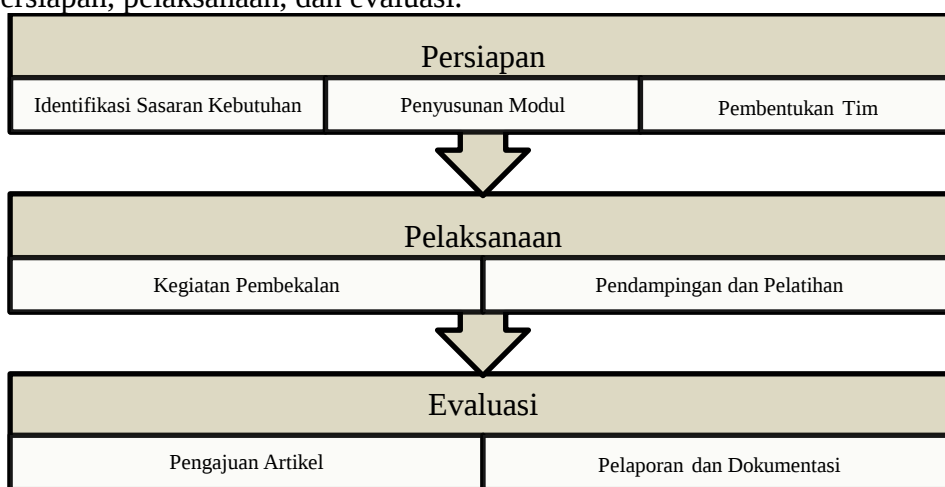
saing akademik di perguruan tinggi swasta. Fokus utama artikel ini adalah menyediakan panduan bagi perguruan tinggi swasta dalam merancang program pembekalan dan pendampingan yang efektif, membahas tantangan utama yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah serta memberikan solusi praktis, menjelaskan pentingnya pemahaman mendalam mengenai standar penulisan ilmiah dan proses penerbitan jurnal internasional, serta mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. Dengan adanya pembekalan yang komprehensif dan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan perguruan tinggi swasta mampu meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi mereka, sehingga daya saing akademik di tingkat global dapat ditingkatkan secara signifikan.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian dilaksanakan di Universitas Islam Kadiri, dengan sampel seluruh civitas akademika di Universitas Islam Kadiri (UNISKA). Kegiatan pengabdian dilakukan dari tahap persiapan hingga evaluasi dengan pendampingan dari tim PKM Universitas Islam Kadiri (UNISKA) memantau dan memberikan umpan balik langsung selama proses praktik langsung. Pengabdian dilaksanakan dengan instrumen pengabdian sederhana, mengikuti alur kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi penulisan artikel internasional. Hasil kegiatan dilaporkan secara bertahap dengan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Melalui instrumen observasi (survei dan wawancara) dan hasil laporan kegiatan selama tahapan dalam program PKM diperoleh data yang dapat dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan hasil pengabdian dan evaluasi (Bobrytska et al., 2023). Hasil pelaksanaan PKM ini dianalisis berdasarkan lima rumusan masalah utama, yaitu (1) kurangnya pemahaman tentang standar penulisan jurnal internasional, (2) kesulitan dalam menentukan jurnal yang tepat untuk publikasi, (3) keterbatasan dalam teknik penulisan yang efektif, (4) tantangan dalam menghadapi proses peer review, dan (5) kurangnya pendampingan berkelanjutan.

PELAKSANAAN

Pelaksanaan penelitian secara utuh dilakukan melalui analisis dan penerapan terstruktur dalam pelaksanaan pengabdian PKM yang melibatkan beberapa tahap yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.



Gambar 1. Alur Kegiatan

Dalam tahap persiapan sangat penting untuk memastikan bahwa program pembekalan dan pendampingan penulisan artikel jurnal internasional dapat berjalan dengan baik melalui identifikasi sasaran dan kebutuhan, penyusunan modul dan bahan ajar, pembentukan tim pendamping. Memahami kebutuhan dan tantangan peserta adalah langkah pertama yang penting dalam merancang program pembekalan yang efektif (Riazi, 2019; Yustitia et al., 2024). Selain itu, berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian akan menyusun modul pelatihan yang mencakup berbagai topik penting terkait penulisan artikel jurnal internasional. Modul ini akan disusun dengan mengacu pada literatur terkait seperti Swales dan Feak (2012) yang menekankan pentingnya struktur penulisan yang jelas, serta Lee (2017) yang memberikan wawasan tentang teknik penulisan yang efektif untuk publikasi internasional oleh tim. Sehingga dengan adanya tim pendamping akan dibentuk terdiri dari dosen dan ahli di bidang penulisan ilmiah yang memiliki pengalaman dalam publikasi jurnal internasional dapat menudukung keterlasakaan program secara maksimal.

Dalam tahap pelaksanaan, akan dilakukan dalam beberapa sesi yang melibatkan kegiatan pembekalan dan pendampingan yang bersifat interaktif. Pelatihan akan dilakukan dalam bentuk workshop yang terdiri dari sesi-sesi teori dan praktik. Pada sesi teori, peserta akan diberikan pemahaman tentang struktur dan standar penulisan artikel ilmiah yang diterima di jurnal internasional (Swales & Feak, 2021). Pendamping dari tim PKM akan memantau dan memberikan umpan balik langsung selama proses praktik langsung. Setelah draf artikel selesai, tim pendamping akan memberikan pendampingan lebih lanjut melalui proses revisi, mengenai bagaimana menanggapi komentar dan umpan balik dari reviewer serta cara memperbaiki artikel agar dapat diterima di jurnal internasional. Untuk mempersiapkan peserta menghadapi proses peer review, akan diadakan simulasi di mana artikel peserta akan dinilai oleh sesama peserta atau oleh anggota tim pendamping yang bertindak sebagai reviewer.

Pada tahap akhir, yaitu tahap evaluasi dan tindak lanjut dengan tujuan untuk menilai sejauh mana peserta telah meningkatkan kemampuan mereka dalam penulisan artikel jurnal internasional. Evaluasi pertama dilakukan dengan melihat kualitas artikel yang dihasilkan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan. Tim pendamping akan membantu peserta dalam proses pengajuan artikel ke jurnal yang tepat dan memberikan bimbingan lebih lanjut untuk memastikan artikel tersebut dapat diterima di jurnal internasional. Akhirnya, laporan kegiatan akan disusun untuk mendokumentasikan hasil dari program PKM ini. Laporan ini akan mencakup ringkasan kegiatan, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk tindak lanjut di masa yang akan datang. Dokumentasi ini penting untuk evaluasi program dan untuk referensi bagi program-program serupa yang akan dilakukan di masa depan.

HASIL DAN LUARAN

Hasil Tahap Pelaksanaan Sesi Pembekalan

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul "Strategi Pembekalan dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Akademik di Perguruan Tinggi Swasta" telah dilaksanakan dengan fokus untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh civitas akademika perguruan tinggi swasta dalam upaya publikasi jurnal internasional. Program ini

bertujuan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, serta pendampingan bagi dosen dan mahasiswa terkait penulisan artikel jurnal internasional yang memenuhi standar akademik global. Berikut adalah uraian hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

No	Permasalahan	Upaya Intervensi	Hasil dan Pencapaian
1	Kurangnya pemahaman tentang standar penulisan jurnal internasional	Pelatihan struktur artikel, penggunaan bahasa akademik, dan penyajian logis dengan contoh artikel terbit.	Peningkatan signifikan pemahaman dan kepercayaan diri peserta dalam menyusun artikel ilmiah
2	Kesulitan menentukan jurnal yang tepat untuk publikasi	Pembekalan teknik memilih jurnal berdasarkan topik, cakupan, dan reputasi.	Peserta mampu memilih jurnal yang relevan dengan topik penelitian mereka
3	Keterbatasan dalam teknik penulisan yang efektif	Pelatihan teknik penulisan akademik, abstrak, penyajian data, dan gaya bahasa sesuai standar internasional.	Peserta menghasilkan draf artikel dengan struktur lebih baik dan penggunaan bahasa yang lebih tepat
4	Tantangan menghadapi proses peer review	Simulasi peer review dan pelatihan menanggapi umpan balik reviewer.	Peserta lebih siap menghadapi proses review dan memahami cara merespons komentar dengan konstruktif
5	Kurangnya pendampingan berkelanjutan	Sesi konsultasi lanjutan (online/tatap muka) dengan tim pendamping untuk revisi dan pengajuan artikel.	Artikel peserta lebih siap diajukan, banyak yang berhasil menyelesaikan revisi dengan dukungan berkelanjutan

Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman peserta mengenai standar penulisan yang diterima oleh jurnal internasional. Sebelum pelaksanaan PKM, hasil survei dan wawancara dengan peserta menunjukkan bahwa sebagian besar peserta tidak memiliki gambaran jelas mengenai format penulisan yang sesuai dengan jurnal internasional, termasuk struktur artikel, bahasa yang digunakan, dan cara menyajikan hasil penelitian. Dalam program ini dilakukan pendekatan dan upaya untuk memperoleh hasil, pada masalah pertama peserta diberi pembekalan mengenai standar penulisan jurnal internasional yang meliputi struktur dasar artikel (seperti abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, dan diskusi), teknik penulisan yang formal dan objektif, serta pentingnya pengorganisasian artikel dengan logis dan jelas (Culpepper & Gauntlett, 2020; Swales & Feak, 2012). Pada masalah kedua, pendekatan yang diajarkan dalam pelatihan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Riazi (2019), yang menekankan pentingnya memilih jurnal dengan kesesuaian topik yang tinggi serta reputasi yang baik untuk memastikan artikel diterima.

Dalam mengatasi masalah ketiga, program PKM menyelenggarakan sesi pelatihan intensif mengenai teknik-teknik penulisan yang efektif. Mengikuti prinsip yang dikemukakan oleh Lee (2017), peserta juga dilatih untuk menyusun artikel ilmiah dengan

gaya yang sesuai dengan konvensi akademik internasional, yang mengutamakan kejelasan dan keterbacaan. Lalu, untuk mengatasi tantangan keempat, program PKM menerapkan umpan balik oleh sesama peserta dan anggota tim pendamping, yang berfungsi sebagai reviewer. Simulasi ini membantu peserta mempersiapkan diri untuk proses peer review yang sebenarnya, di mana mereka dapat belajar cara menanggapi kritik dengan konstruktif dan melakukan perbaikan yang diperlukan pada artikel mereka (Block, 2015). Ini diteruskan dengan program pendampingan berkelanjutan melalui sesi konsultasi secara online maupun tatap muka dengan tim pendamping untuk menyelesaikan masalah kelima. Pendamping memberikan umpan balik secara berkala terhadap draf artikel peserta dan membantu mereka dalam proses revisi hingga artikel siap diajukan ke jurnal internasional. Pendampingan ini sangat penting karena artikel jurnal ilmiah sering kali memerlukan beberapa siklus revisi sebelum diterima oleh jurnal internasional (Imran & Almusharraf, 2023; Sahtouris, 2016).

Hasil Tahap Pelaksanaan Sesi Pendampingan

Pembekalan dan pendampingan penulisan artikel jurnal internasional merupakan upaya penting untuk meningkatkan daya saing akademik di perguruan tinggi swasta. Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh civitas akademika di Universitas Islam Kediri (UNISKA) Kediri dapat diidentifikasi dengan jelas. Permasalahan tersebut meliputi (1) kurangnya pemahaman tentang standar penulisan jurnal internasional, (2) kesulitan dalam menentukan jurnal yang tepat untuk publikasi, (3) keterbatasan dalam teknik penulisan yang efektif, (4) tantangan dalam menghadapi proses peer review, dan (5) kurangnya pendampingan berkelanjutan. Adalah uraian hasil pendampingan terhadap kelima permasalahan tersebut.

Tabel 2. Uraian hasil pada tahap pendampingan

Masalah	Identifikasi Penyebab	Upaya Penyelesaian	Hasil
1	Peserta belum memahami struktur penulisan artikel ilmiah seperti abstrak, metodologi, dan referensi sesuai standar jurnal internasional	Pelatihan dan workshop penulisan ilmiah, materi tentang struktur artikel, penggunaan istilah ilmiah, serta format referensi	Peserta lebih memahami format artikel dan mampu mengelola referensi dengan lebih baik
2	Banyaknya pilihan jurnal dan ketidaktahuan peserta tentang kriteria pemilihan jurnal sesuai topik penelitian menyebabkan kebingungan	Konsultasi individu/kelompok, pengenalan database jurnal (Scopus, WoS), penjelasan tentang scope, indeksasi, dan impact factor	Peserta dapat menentukan jurnal yang relevan dan meningkatkan peluang diterima publikasi
3	Peserta kesulitan menyusun paragraf yang koheren, penggunaan bahasa ilmiah, serta menyesuaikan gaya penulisan dengan standar jurnal internasional	Pelatihan teknik penulisan efektif, penggunaan software bantu (grammar checker), latihan menyusun argumen dan transisi antar paragraf	Artikel peserta menjadi lebih terstruktur, informatif, dan penggunaan bahasa akademik semakin tepat
4	Banyak peserta cemas dan belum siap menerima kritik dari reviewer, bahkan menganggapnya sebagai penolakan terhadap kualitas diri	Simulasi peer review, pembekalan cara menanggapi komentar reviewer, dan latihan revisi artikel secara konstruktif	Peserta lebih siap secara mental dan teknis dalam menghadapi proses peer review, serta dapat melakukan revisi artikel secara tepat
5	Setelah pelatihan, peserta kesulitan melanjutkan proses revisi dan publikasi karena tidak ada pendamping atau mentor	Pendampingan intensif dan berkelanjutan (online dan tatap muka), forum diskusi, kelompok peer support, dan akses sumber belajar tambahan	Peserta merasa didampingi secara terus-menerus, mampu menyelesaikan artikel, dan siap untuk proses pengajuan ke jurnal

Pemahaman yang kurang terhadap standar penulisan jurnal internasional merupakan masalah yang cukup sering ditemukan di kalangan dosen dan peneliti di perguruan tinggi swasta. Pendampingan yang dilakukan melalui sesi pelatihan dan workshop yang fokus pada teknik penulisan ilmiah bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan ini (Dunn, 2021; Imran & Almusharraf, 2023). Pelatihan yang dilakukan memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur artikel jurnal internasional yang standar, serta cara mengadaptasi pedoman penulisan yang berbeda-beda sesuai dengan jurnal yang dituju. Materi yang diajarkan meliputi penulisan abstrak yang padat dan jelas, penggunaan istilah ilmiah yang tepat, serta teknik penulisan metodologi yang transparan dan dapat direplikasi. Berdasarkan hasil umpan balik, sebagian besar peserta melaporkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman

mereka tentang standar penulisan, terutama terkait dengan format artikel dan pengelolaan referensi.

Kesulitan dalam memilih jurnal yang tepat untuk publikasi merupakan masalah yang signifikan bagi banyak penulis di perguruan tinggi swasta. Sehingga, pendampingan yang dilakukan dalam bentuk konsultasi individu dan kelompok bertujuan untuk membantu peserta memahami kriteria-kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurnal. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam memilih jurnal yang tepat. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mencari jurnal yang memiliki kesesuaian dengan topik penelitian mereka, serta memahami pentingnya memilih jurnal dengan reputasi baik agar artikel mereka dapat terpublikasi dengan lebih mudah. Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka lebih berhati-hati dalam memilih jurnal setelah mengikuti pelatihan ini. Selain itu, teknik penulisan yang efektif sangat penting dalam penulisan artikel jurnal internasional (Ahmed & Al-Kadi, 2021; Patel et al., 2023). Namun, banyak penulis di perguruan tinggi swasta yang merasa kesulitan dalam menyusun artikel yang jelas, koheren, dan sesuai dengan standar internasional. Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam menulis paragraf yang koheren, mengatur alur logis antar bagian artikel, serta menggunakan bahasa ilmiah yang tepat. Salah satu tantangan terbesar adalah menulis dengan gaya yang sesuai dengan konvensi jurnal internasional, yang membutuhkan penggunaan bahasa yang lugas dan padat. Adanya pelatihan intensif mengenai teknik penulisan yang efektif, termasuk cara menyusun kalimat yang jelas dan mudah dipahami, teknik transisi antar paragraf, serta cara menyusun argumen yang kuat dan berbasis bukti. Hasil dari pendampingan menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, peserta lebih mudah dalam menyusun artikel yang lebih terstruktur dan sistematis.

Banyak peserta yang merasa cemas dan tidak siap untuk menerima umpan balik kritis dari reviewer. Pendampingan yang diberikan berfokus pada pemahaman terhadap proses peer review, serta bagaimana cara menerima dan menanggapi komentar reviewer dengan bijaksana. Diberikan pengajaran peserta untuk melihat kritik sebagai bagian dari proses pengembangan artikel, bukan sebagai penolakan terhadap kemampuan mereka sebagai penulis. Diberikan juga contoh cara menanggapi komentar reviewer secara konstruktif, serta bagaimana cara merevisi artikel agar sesuai dengan saran yang diberikan. Diberikan juga dalam bentuk sesi pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan, baik dalam bentuk konsultasi rutin maupun kelompok diskusi (Marinenko, 2021). Kami juga mendorong peserta untuk saling memberikan dukungan dan berbagi pengalaman dalam kelompok peer support. Selain itu, dipastikan bahwa peserta memiliki akses ke sumber daya yang dapat membantu mereka dalam setiap tahap penulisan dan publikasi artikel jurnal internasional. Hasil dari pendampingan berkelanjutan menunjukkan bahwa peserta merasa lebih didukung dan lebih percaya diri dalam proses penulisan mereka (Rohman et al., 2024). Mereka merasa memiliki ruang untuk bertanya dan mendapatkan umpan balik yang terus menerus, yang sangat membantu mereka dalam menyelesaikan artikel mereka dengan lebih baik dan lebih cepat.

Secara keseluruhan, pendampingan PKM yang dilakukan berhasil mengatasi sebagian besar masalah yang dihadapi oleh civitas akademika UNISKA Kediri terkait penulisan artikel jurnal internasional. Melalui pelatihan yang intensif dan pendampingan yang berkelanjutan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang standar penulisan jurnal internasional, pemilihan jurnal yang tepat, teknik

penulisan yang efektif, serta kemampuan mereka dalam menghadapi proses peer review (Toh et al., 2022). Selain itu, mereka juga lebih merasa didukung dalam pendampingan berkelanjutan yang diberikan. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan daya saing akademik di perguruan tinggi swasta.

Pembahasan Pengembangan Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pembekalan tentang Standar Penulisan Jurnal Internasional

Untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang standar penulisan jurnal internasional, disarankan agar pelatihan lebih mendalam terkait dengan perbedaan standar penulisan antar jurnal, serta cara adaptasi terhadap pedoman spesifik dari masing-masing jurnal (Aqbar et al., 2024). Hal ini dapat mencakup penyampaian pedoman penulisan jurnal yang lebih komprehensif dan bimbingan langsung terkait kesalahan umum yang ditemukan dalam penulisan artikel ilmiah.

2. Fasilitasi Akses terhadap Database Jurnal Internasional.

Agar peserta dapat lebih mudah dalam memilih jurnal yang tepat untuk publikasi, disarankan untuk menyediakan akses yang lebih luas dan pelatihan lebih lanjut tentang cara memanfaatkan berbagai database jurnal internasional (seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar). Pendampingan dalam mencari jurnal dengan reputasi internasional yang tepat dan sesuai dengan topik penelitian akan mempercepat proses publikasi artikel (Inayah et al., 2025; Pranckutė, 2021).

3. Pengembangan Teknik Penulisan yang Lebih Lanjut

Disarankan untuk melanjutkan pengembangan pelatihan teknik penulisan yang efektif dengan menambahkan modul-modul mengenai penulisan dalam bahasa Inggris akademik, teknik menulis abstrak yang kuat, serta cara menyusun pembahasan yang berbasis bukti dan dapat diterima oleh komunitas akademik internasional. Penekanan pada keterampilan teknis ini akan semakin meningkatkan kualitas tulisan ilmiah peserta (Febriyanti & Sundari, 2023; Rohman et al., 2024).

4. Pendampingan dalam Proses Peer Review

Mengingat tantangan yang dihadapi peserta dalam proses peer review, penting untuk memberikan lebih banyak pendampingan praktis dalam menangani umpan balik dari reviewer. Disarankan agar ada sesi simulasi proses peer review, di mana peserta bisa belajar bagaimana menanggapi komentar reviewer dengan tepat dan bagaimana melakukan revisi yang diperlukan (Toh et al., 2022).

5. Pentingnya Pendampingan Berkelanjutan

Pendampingan berkelanjutan harus menjadi komponen integral dalam setiap program pelatihan penulisan artikel jurnal internasional. Agar peserta merasa lebih didukung sepanjang proses penulisan dan publikasi, disarankan untuk membentuk kelompok pendampingan jangka panjang yang memberikan bimbingan dan konsultasi secara rutin (Gupta et al., 2022). Hal ini akan sangat membantu peserta dalam menghadapi tantangan yang timbul selama proses penulisan, revisi, dan pengajuan artikel ke jurnal internasional.

6. Penguatan Jaringan Kolaborasi antara Dosen dan Peneliti.

Untuk lebih meningkatkan daya saing akademik di perguruan tinggi swasta, disarankan untuk memperkuat kolaborasi antara dosen, peneliti, dan lembaga riset

lainnya. Jaringan kolaboratif ini dapat memfasilitasi diskusi, sharing pengalaman, dan kolaborasi dalam penulisan artikel ilmiah yang lebih berkualitas, serta dapat mempercepat proses publikasi.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan program PKM ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan daya saing akademik di perguruan tinggi swasta, serta mencetak penulis-penulis akademik yang mampu berkontribusi dalam publikasi internasional.

KESIMPULAN

Strategi pembekalan serta pendampingan penulisan artikel jurnal internasional yang dapat digunakan dapat meningkatkan daya saing akademik di perguruan tinggi swasta. Hasil analisis memperoleh bahwa, terdapat kendala penulisan dalam kurangnya pemahaman tentang standar penulisan jurnal internasional, kesulitan dalam menentukan jurnal yang tepat untuk publikasi, keterbatasan dalam teknik penulisan yang efektif, tantangan dalam menghadapi proses peer review, tantangan dalam menghadapi proses peer review, kurangnya pendampingan berkelanjutan dapat diselesaikan dengan upaya pembekalan dan pendampingan. Dari pelaksanaan pembekalan dan pendampingan diperoleh saran dalam pengembangan lebih lanjut antara lain, peningkatan pembekalan tentang standar penulisan jurnal internasional, fasilitasi akses terhadap database jurnal internasional, fasilitasi akses terhadap database jurnal internasional, pendampingan dalam proses peer review, pentingnya pendampingan berkelanjutan, dan penguatan jaringan kolaborasi antara dosen dan peneliti. Secara keseluruhan, pelaksanaan PKM ini telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta dalam menulis artikel jurnal internasional. Peningkatan pemahaman tentang standar penulisan, teknik penulisan yang efektif, pemilihan jurnal yang tepat, serta kemampuan dalam menghadapi proses peer review menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan daya saing akademik di perguruan tinggi swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, R., & Al-Kadi, A. 2021. Online and face-to-face peer review in academic writing: Frequency and preferences. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 7(1), 169–201. <https://doi.org/10.32601/ejal.911245>
- Alqahtani, T., Badreldin, H. A., Alrashed, M., Alshaya, A. I., Alghamdi, S. S., bin Saleh, K., Alowais, S. A., Alshaya, O. A., Rahman, I., Al Yami, M. S., & Albekairy, A. M. 2023. The emergent role of artificial intelligence, natural learning processing, and large language models in higher education and research. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 19(8), 1236–1242. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2023.05.016>
- Aqbar, K., Rifai, A., Indriani, D., Jamaluddin, J., Muhammad, M., Al Azizah, N., & Azwar, A. 2024. Program halakah jurnal ilmiah (haji): Mentoring peningkatan pemahaman dan keterampilan penulisan academic journal circle program : mentoring to enhance understanding and skills in academic. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 291–311. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v5i2.1899>

- Becher, T. 2006. *Academic tribes and territories: Intellectual Enquiry and the culture of disciplines*. Open University Press.
- Birhan, A. T., Teka, M., & Asrade, N. 2021. Conceptual and linguistic transfer from L2 (Catalan) to L1 (Amazigh) within the context of migration. *Theory and Practice of Second Language Acquisition*, 7(2), 109–132. <https://doi.org/10.31261/TAPSLA.9993>
- Block, D. 2015. *Language in the news: Discourse and ideology in the press*. Routledge
- Bobrytska, V. I., Krasylnykova, H. V., Ladohubets, N. V., Vorona, L. I., & Lysokon, I. 2023. Involvement of stakeholders in the transformation of educational services via taking advantage of extra-curriculum educational activities in the settings of education reform. *International Journal of Educational Methodology*, 9(1), 107–122. <https://doi.org/10.12973/ijem.9.1.107>
- Brady D. Lund, Ting Wang, Nishith Reddy Mannuru, Bing Nie, Somipam Shimray, Z. W. 2023. ChatGPT and a new academic reality: AI-written research papers and the ethics of the large language models in scholarly publishing brady. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 11(1), 1–14.
- Culpepper, M. K., & Gauntlett, D. 2020. Making and learning together: Where the makerspace mindset meets platforms for creativity. *Global Studies of Childhood*, 10(3), 264–274. <https://doi.org/10.1177/2043610620941868>
- Dunn, M. 2021. The challenges of struggling writers: Strategies that can help. *Education Sciences*, 11(12). <https://doi.org/10.3390/educsci11120795>
- Ermawan, M. Z. F., & Fauziah, A. N. M. 2023. Analisis kemampuan pemecahan masalah ipa pada siswa smp dalam menyelesaikan soal ipa. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1(2), 75–82. <https://lentera.publikasiku.id/index.php>
- Febriyanti, R. H., & Sundari, H. 2023. Pelatihan Penulisan artikel ilmiah dengan metode action research berbasis daring. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 618. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i6.11737>
- Ferli Yanti, N., & Wijaya, A. 2023. Meta-analisis: Pengaruh penerapan model pembelajaran problem-based learning terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1213. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6750>
- Fitria, T. N. 2021. Structure analysis of english abstracts in international journal published in 2020. *Journal of English Language and Culture*, 12(1), 57–71. <https://doi.org/10.30813/jelc.v12i1.2815>
- Gupta, S., Jaiswal, A., Paramasivam, A., & Kotecha, J. 2022. Academic writing challenges and supports: perspectives of international doctoral students and their supervisors. *Frontiers in Education*, 7(June), 1–11. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.891534>
- Hafizd, J. Z. 2022. Implementasi peran mahasiswa sebagai agent of change melalui karya tulis ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.
- Hardani, Ustiawaty, J., Andriani, H., Fatmi Utami, E., Rahmatul Istiqomah, R., Asri Fardani, R., Juliana Sukmana, D., & Hikmatul Auliya, N. 2020. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. In *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu* (Issue Maret).
- Hawkins, M., Elsworth, G. R., Nolte, S., & Osborne, R. H. 2021. Validity arguments for patient-reported outcomes: justifying the intended interpretation and use of data.

- Journal of Patient-Reported Outcomes*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s41687-021-00332-y>
- Imran, M., & Almusharraf, N. 2023. Analyzing the role of ChatGPT as a writing assistant at higher education level: A systematic review of the literature. *Contemporary Educational Technology*, 15(4). <https://doi.org/10.30935/cedtech/13605>
- Lee, A. (2017). *Writing for Publication in the Sciences*. Springer.
- Maddi, A., Maisonobe, M., & Boukacem-Zeghmouri, C. 2025. Geographical and disciplinary coverage of open access journals: OpenAlex, Scopus, and WoS. *PLoS ONE*, 20(4), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0320347>
- Mahardika, I. K., Handon, S., Ernasari, Rofida, H. A., Zahro, F., & Seftiyani, M. A. 2023. Jurnal pendidikan ilmiah transformatif. *Hakikat Fisika Sebagai Pilar Kehidupan*, 7(12), 30–34.
- Marinenko, O. (2021). Assistance and support provided to international students by university teachers. *International Journal of Research in Education and Science*, 580–592. <https://doi.org/10.46328/ijres.1551>
- Nailil Inayah, Wahyuni Fajar Arum, Juhaeni, S. 2025. Integrative pedagogical framework: Konstruksi dan implementasi pembelajaran science , islam , technology (SIT) bagi pendidik IPA di sekolah mitra service learning. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 52–66.
- Nandiyanto, A. B. D. (2024). Pelatihan peningkatan literasi penulisan artikel ilmiah hasil riset. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(2), 506–514. <https://doi.org/10.26874/jakw.v5i2.536>
- Park, C. 2014. The role of writing groups in academic publishing. *Journal of Writing Research*, 7(1), 1-17.
- Patel, P. S., Pandya, D. M., & Shah, M. 2023. A systematic and comparative study of Water Quality Index (WQI) for groundwater quality analysis and assessment. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(19), 54303–54323. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-25936-3>
- Pesämaa, O., Zwikaël, O., Hair, J. F., & Huemann, M. 2021. Publishing quantitative papers with rigor and transparency. *International Journal of Project Management*, 39(3), 217–222. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2021.03.001>
- Prahani, B. K., Susiawati, E., Deta, U. A., Lestari, N. A., Yantidewi, M., Jauhariyah, M. N. R., Mahdiannur, M. A., Candrawati, E., Misbah, Mahtari, S., Suyidno, & Siswanto, J. 2021. Profile of students' physics problem-solving skills and the implementation of inquiry (free, guided, and structured) learning in senior high school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1747(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1747/1/012012>
- Pranckutė, R. 2021. Scopus and Web of Science stands out for systematic reviews, offering comprehensive coverage across disciplines, including journals, conferences, and patents. *Publications*, 9(1), 1–59.
- Razman, N. A., Wan Ismail, W. Z., Abd Razak, M. H., Ismail, I., & Jamaludin, J. 2023. Design and analysis of water quality monitoring and filtration system for different types of water in Malaysia. *International Journal of Environmental Science and Technology*, 20(4), 3789–3800. <https://doi.org/10.1007/s13762-022-04192-x>
- Riazi, A. 2019. *Writing for international publication: effective strategies for graduate students*. Oxford University Press.

- Rodin, R., Hidayah, J., & Harmi, H. 2025. Manajemen sistem pendidikan perguruan tinggi islam di indonesia: Sistematic review. *Dirasah*, 8(1), 35–52.
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. 2024. Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi keagamaan islam. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185–198. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. 2022. Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di indonesia: analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Sahtouris, S. 2016. *Navigating the world of academic publishing: insights and strategies*. Wiley-Blackwell.
- Singh, V. K., Singh, P., Karmakar, M., Leta, J., & Mayr, P. 2021. The journal coverage of Web of Science, Scopus and Dimensions: A comparative analysis. *Scientometrics*, 126(6), 5113–5142. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-03948-5>
- Swales, J. M., & Feak, C. B. 2012. *Academic writing for graduate students: Essential tasks and skills (3rd ed.)*. University of Michigan Press.
- Toh, R. Q. E., Koh, K. K., Lua, J. K., Wong, R. S. M., Quah, E. L. Y., Panda, A., Ho, C. Y., Lim, N. A., Ong, Y. T., Chua, K. Z. Y., Ng, V. W. W., Wong, S. L. C. H., Yeo, L. Y. X., See, S. Y., Teo, J. J. Y., Renganathan, Y., Chin, A. M. C., & Krishna, L. K. R. 2022. The role of mentoring, supervision, coaching, teaching and instruction on professional identity formation: a systematic scoping review. *BMC Medical Education*, 22(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03589-z>
- Ummah, M. S. (2019). Why should the role of the house of representatives in monitoring and review local regulations be strengthened? *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Yustitia, V., Prastyo, D., Fanani, A., Sumiharsono, R., Apriani, V., Putria, P., & Rahayu, I. S. 2024. Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dalam pembuatan asesmen berdiferensiasi melalui pelatihan berbasis praktik kolaboratif. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 202–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/karunia.v3i4.2705>
- Zhang, W., Cai, M., Lee, H. J., Evans, R., Zhu, C., & Ming, C. 2024. AI in medical education: Global situation, effects and challenges. *Education and Information Technologies*, 29(4), 4611–4633. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12009-8>
- Zhou, K., Zhang, B., Wang, J., Chen, Z., Zhao, W. X., Sha, J., Sheng, Z., Wang, S., & Wen, J.-R. 2024. 3.0: Efficiently Improving mathematical reasoning by training small data synthesis models. *NeurIPS*, 1–36. <http://arxiv.org/abs/2405.14365>